



Dinkes Pantau Kesehatan Jemaah Haji

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta akan memantau kesehatan anggota jemaah haji yang baru pulang dari Tanah Suci dan mengimbau mereka tetap menerapkan protokol kesehatan meskipun tubuhnya dalam kondisi sehat.

"Akan ada pemantauan melekat yang dilakukan oleh puskesmas setempat berkoordinasi dengan petugas surveilans di kelurahan," kata Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu, Kamis (21/7).

Menurut Endang, petugas puskesmas akan memantau kesehatan jemaah haji setiap hari selama setidaknya sepuluh hari dan secepatnya melakukan penanganan jika mendapati anggota jemaah haji yang mengalami gangguan kesehatan.

Pemantauan kesehatan dilakukan untuk memastikan jemaah haji yang baru tiba di Tanah Air dalam kondisi sehat, tidak tertular penyakit. "Selain Covid-19, penyakit yang perlu diwaspadai adalah meningitis," kata Endang.

Dia juga mengimbau jemaah haji yang baru kembali dari Tanah Suci untuk sementara membatasi interaksi dengan banyak orang meski dalam kondisi sehat. "Lebih baik menunda menerima tamu sebagai bagian dari kewaspadaan (terhadap) potensi penularan berbagai penyakit, khususnya Covid-19, apalagi saat ini ada kenaikan kasus," katanya.

"Masa inkubasi virus sekitar dua pekan. Lebih baik memang menunda bertemu tamu atau orang banyak terlebih dulu sampai benar-benar aman," ia menambahkan.

Sementara itu, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Nur Abadi mengatakan bahwa jemaah haji asal Kota Yogyakarta dijadwalkan tiba di Tanah Air pada 29 Juli 2022. "Sampai saat ini belum ada perubahan jadwal kedatangan jemaah haji. Masih dijadwalkan tiba di Yogyakarta pada 29 Juli malam," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005